

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Ia mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL tahun 2014 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Gamping, tepatnya di Tegalyoso, kelurahan Banyuraden, kecamatan Gamping, Sleman, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 1 Gamping yang didirikan pada tahun 1992 dan terletak di di Tegalyoso, kelurahan Banyuraden, kecamatan Gamping, Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus. Lokasi SMA N 1 Gamping secara geografis letaknya cukup strategis karena terletak sekitar 100

meter dari jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan bus kota maupun dengan kendaraan yang lain.

Adapun hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat SMA N 1 Gamping

SMA N 1 Gamping, Sleman berdiri tahun 1992 dan langsung menerima siswa baru, ketika itu masih berafiliasi dengan SMAN 1 Godean. Setahun kemudian, pada tahun 1993 resmi menjadi sekolah negeri dengan nama SMAN 1 Gamping, Sleman yang beralamat di Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman.

SMAN 1 Gamping mempunyai luas lahan kira-kira 0.8 ha dengan jumlah kelas paralel 3, yaitu kelas X ada tiga kelas, kelas XI tiga kelas dan kelas XII tiga kelas. Mempunyai 2 laboratorium IPA, 1 lab ICT, 1 ruang Internet untuk akses belajar siswa yang dibuka sampai sore hari, Free HotSpot, 1 ruang Perpustakaan, Mushalla dan ruang administrasi.

Sampai tahun 2015 ini, dalam usia 21 tahun sudah meluluskan 19 kali dan alumninya tersebar dalam berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dan bekerja dalam berbagai keahlian seperti rekonstruksi, sekretaris, wiraswata, PNS, dsb.

Dalam perjalanannya SMAN 1 Gamping didampingi oleh sebuah Komite Sekolah yang berusaha memfasilitasi keperluan dan perkembangan SMAN 1 Gamping. Letak SMAN 1 Gamping berada pada jalur lingkaran barat atau ring road barat berdampingan dengan balai desa Banyuraden. Berbagai prestasi olahraga telah banyak dicapai oleh para siswa, seperti Juara Tennis Putri, Tae Kwon-do, Karate, dll.

2. Kondisi fisik SMA N 1 Gamping

Kondisi fisik SMA Negeri 1 Gamping cukup mendukung untuk kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang cukup lengkap, sehingga hal tersebut menjadi nilai tambah penunjang kegiatan belajar mengajar.

Berikut ini adalah fasilitas yang tersedia di SMA N 1 Gamping:

Tabel 1. Fasilitas di SMA N 1 Gamping

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	12
2	Ruang Perpustakaan	1

3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Ruang Ka Tata Usaha	1
6	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
7	Ruang UKS	2
8	Ruang OSIS	1
9	Laboratorium Kimia/ Biologi	1
10	Laboratorium Fisika	1
11	Laboratorium Komputer	1
12	Pendopo	1
13	Mushola	1
14	Lapangan Basket	1
15	Kamar Mandi / WC	11
16	Kantin Sekolah	4
17	Tempat Parkir	1
18	Penyimpanan Peralatan Olahraga	1
19	Gudang	2
20	Ruang Koperasi Siswa	1

3. Hasil Observasi

Sebelum pelaksanaan PPL, Tim PPL UNY 2015 melakukan observasi lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2015 yang ditandai dengan penyerahan mahasiswa praktikan oleh pihak universitas yang dalam hal ini diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL, yaitu Bapak Drs. Drajat, M.Pd. kepada pihak sekolah yang diterima secara langsung oleh Bapak Drs. Yunus selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Gamping. Observasi lapangan sebelum penerjunan PPL dialokasikan selama 4 hari, yang meliputi:

- 1). Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah (sarpras) dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
- 2). Observasi kegiatan pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan terhadap administrasi pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran.

3).Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun diluar proses pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran dan media pembelajaran.

4. Hambatan/Kekurangan

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan sebelum penerjungan PPL, masalah yang masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran antara lain adalah:

- a. Kurangnya alat peraga dari setiap mata pelajaran (media pembelajaran), sehingga terkadang siswa masih imajiner dalam menerima setiap penjelasan guru.
- b. Kondisi siswa yang cenderung sulit dikendalikan, sehingga hal tersebut dapat merusak suasana kegiatan pembelajaran.

5. Kelebihan

Dalam melaksanakan kegiatan observasi tersebut, mahasiswa praktikan dapat memperoleh gambaran dari kegiatan guru mata pelajaran dalam pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas, khususnya guru mata pelajaran Sosiologi. Sehingga para mahasiswa dapat mengembangkan, mempersiapkan materi, menyiapkan media pembelajaran dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diberikan. Guru juga berbagi pengalamannya selama mengajar dan memberikan perangkat pembelajaran yang digunakan untuk proses belajar sebagai acuan mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran.

6. Sarana dan Prasarana Untuk Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran, khususnya mata pelajaran geografi di SMA N 1 Gamping belum cukup lengkap. Dengan melakukan observasi mahasiswa dapat mengetahui dan memahami keadaan sekolah sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk memperbaiki serta mengembangkan sarana prasarana yang menunjang mata pelajaran Sosiologi, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

7. Bidang Akademis

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran,SMA N 1 Gamping mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi:

Terwujudnya SMA Negeri 1 Gamping menjadi sekolah unggul dan terpercaya berlandaskan IMTAQ, IPTEK, dan berwawasan Kebangsaan.

b. Misi:

- 1) Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Meningkatkan budi pekerti luhur
- 3) Meningkatkan kedisiplinan
- 4) Meningkatkan kinerja dan profesionalisme
- 5) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- 6) Meningkatkan layanan pendidikan berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi
- 7) Meningkatkan semangat nasionalisme dan patriotisme di era globalisasi

8. Guru dan Karyawan

SMA N 1 Gamping merupakan salah satu sekolah swasta yang merupakan sekolah yang berbasis islam yang terletak di kabupaten Sleman. Pada tahun 2015 tenaga pendidik yang mengajar di SMA N 1 Gamping berjumlah 29 guru dengan berbagai status kepegawaian. Selain tenaga pendidik, juga terdapat beberapa tenaga kependidikan yaitu karyawan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), lihat Tabel 3

Tabel 3. Program PPL di sekolah

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>Power point</i>
5	Pembuatan media oleh peserta didik	Membuat media poster untuk membantu proses penyamaan materi
6	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pembelajaran Mikroteaching

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pembelajaran microteaching. Di dalam pembelajaran ini mahasiswa PPL disiapkan untuk melakukan praktik mengajar pada kelas, yang awalnya berupa kelas kecil dimana yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa praktikan dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah dua belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

Pada saat pembelajaran mikro berlangsung, dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai melakukan praktik mengajar. Para mahasiswa lain yang berada di kelas sebagai siswa juga berhak memberikan masukan untuk mahasiswa yang telah melakukan praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dilakukan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk menyampaikan materi. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mikroteaching bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan praktik mengajar PPL di sekolah, baik dari bagaimana cara mengendalikan situasi kelas, penyampaian atau metode penyampaian materi dan menangani masalah dalam proses pembelajaran. Pembelajaran microteaching juga merupakan syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL. Dalam praktik mengajar microteaching ini awalnya mahasiswa praktikan diberi waktu 15 menit untuk mengajar, lalu kemudian setiap minggunya bertingkat hingga mahasiswa

praktikan diberi waktu 45 menit untuk mengajar di kelas mikro. Pembelajaran microteaching

berlangsung hingga kurang lebih 4 kali pertemuan tiap mahasiswa.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan di sekolah yang dituju untuk kegiatan PPL yaitu SMA N 1 Gamping. Observasi dilakukan setelah pendaftaran pelaksanaan PPL dan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran microteaching pada semester 6, sehingga hasil dari pengamatan dapat direalisasikan langsung ketika melaksanakan pembelajaran microtaeching pada saat perkuliahan.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas beserta peserta didik.

a. Observasi Kondisi Sekolah, meliputi:

1) Observasi fisik sekolah

Dalam observasi ini yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, tempat ibadah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

2) Observasi Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Observasi ini mengamati potensi kedepan yang mungkin dimiliki oleh siswa, guru maupun karyawan di SMA N 1 Gamping.

3) Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi

Observasi yang menitikberatkan pada kegiatan ekstra di luar proses pembelajaran dan kegiatan organisasi yang ada di SMA Negeri 1 Gamping. Bagaimanakah kegiatan tersebut dilakukan dan sudah layak atau perlu diperbaiki. Hal tersebut perlu diketahui untuk mengetahui bagaimana sikap siswa di luar sekolah.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

1) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

2) Proses pembelajaran

- a) Membuka Pelajaran, pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.
- b) Penyajian Materi, guru menyampaikan materi berpedoman pada buku atau materi ajar.
- c) Metode Pembelajaran, metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), tanya jawab dan demonstrasi.
- d) Penggunaan Bahasa, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia baku, namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).
- e) Penggunaan Waktu, guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 2 x 45 menit setiap pertemuan.
- f) Gerak, gerak guru di dalam kelas sudah cukup aktif (sering mendekati ke siswa).
- g) Cara Memotivasi Siswa, dalam KBM di kelas, untuk memotivasi siswa digunakan cara dengan memberikan penghargaan, dan bagi siswa bandel diberi nasihat.
- h) Teknik Bertanya, teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Di samping itu juga diberikan soal-soal *pre test dan post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang belum dan telah disampaikan.
- i) Teknik Penguasaan Kelas, guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan siswa dapat segera diatasi.
- j) Penggunaan Media, media yang digunakan dalam KBM ini adalah *whiteboard*, spidol dan LCD projector.
- k) Bentuk dan Cara Evaluasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tanya jawab, tes tulis dan tes praktik.
- l) Menutup Pelajaran, pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan pemberitahuan tentang bahasan materi pada pertemuan selanjutnya.

3. Pembekalan

Pembekalan PPL diselenggarakan oleh UPPL melalui DPL masing-masing pada tanggal 1 Juni 2015 dengan materi tentang mekanisme

pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL dan bagi peserta yang tidak hadir pada saat pembekalan, harus mengikuti pembekalan susulan. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut, maka dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Setelah mempersiapkan untuk kegiatan PPL, maka selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan PPL yaitu kegiatan praktik mengajar peserta didik. Pelaksanaan PPL ini dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015, dan diakhiri tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan PPL diawali dengan bimbingan kepada guru pembimbing yang telah dibagi pada saat observasi. Satu guru dapat membimbing 1 atau 2 mahasiswa tergantung dengan jumlah mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru. Masing-masing mahasiswa mendapat satu kelas dan satu mata pelajaran sesuai dengan jurusannya. Bimbingan yang dilaksanakan sebelum praktik mengajar bertujuan untuk menyamakan materi yang akan diajarkan oleh guru dan mahasiswa. Selain materi juga bertujuan untuk kebenaran dalam membuat RPP. Bimbingan biasanya dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Setelah melaksanakan bimbingan kemudian melakukan kegiatan praktik mengajar yang dibagi menjadi dua yaitu:

a. Praktik Mengajar dengan Bimbingan

Mengajar dengan bimbingan adalah mengajar yang didampingi oleh guru pembimbing. Pendampingan ini bertujuan untuk penilaian dari guru pembimbing bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Selain penilaian juga guru pembimbing menyampaikan kekurangan dan saran-saran yang membangun dalam mengajar.

Praktik mengajar ini dilaksanakan dalam satu sampai dua pertemuan pembelajaran teori, namun setelah dianggap cukup maka pembelajaran dilakukan tanpa ada bimbingan.

b. Praktik Mengajar Tanpa Bimbingan

Setelah mahasiswa praktikan praktik mengajar dengan bimbingan, selanjutnya mahasiswa praktikan mengajar tanpa bimbingan. Mengajar tanpa

bimbingan berarti mahasiswa praktikan mengajar secara mandiri tanpa ada pengawasan atau pendampingan dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat memperoleh ketrampilan dan kemampuan mengajar yang profesional dan percaya diri.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan praktik mengajar sesuai dengan jadwal mengajar dari guru pembimbing. Jadwal mengajar tersebut pada hari Rabu jam 3-4 untuk Kelas XI IPS 2, dan hari Jumat, jam 4-5 untuk kelas XI IPS 1, dengan guru pembimbing Bapak Drs.Agung Hidayat.

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran XI IPS 1

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1	Jumat, 14 Agustus 2015	Perkenalan dan penyampaian materi untuk minggu depan.	KBM bersama guru pamong
2	Jumat, 21 Agustus 2015	Ornamen Nusantara	KBM bersama guru pamong
3	Jumat, 28 Agustus 2015	Skets Ornamen Nusantara pada media kertas dan Triplek	Pemberian materi dengan menggunakan power point.
4	Jumat, 4 September 2015	Materi pembelajaran di kelas XI IPS 1 adalah Ornamen. Siswa menyiapkan triplex sebagai media onamen, berupa segitiga sama sisi yang berukuran 20cm.	Siswa melakukan kegiatan pemotongan triplek di luar kelas.
5	Jumat, 11 September 2015	Pengumpulan hasil karya siswa	Pengambilan dokumentasi hari terakhir praktek PPL

(Tabel 3.1)

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran XI IPS 2

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1	Jumat, 12 Agustus 2015	Perkenalan dan penyampaian materi untuk minggu depan.	KBM bersama guru pamong
2	Jumat, 19 Agustus 2015	Ornamen Nusantara	KBM bersama guru pamong
3	Jumat, 25 Agustus 2015	Skets Ornamen Nusantara pada media kertas dan Triplek	Pemberian materi dengan menggunakan power point.
4	Jumat, 4 September 2015	Materi pembelajaran di kelas XI IPS 1 adalah Ornamen. Siswa menyiapkan triplex sebagai media onamen, berupa segitiga sama sisi yang berukuran 20cm.	Siswa melakukan kegiatan pemotongan triplek di luar kelas.
5	Jumat, 11 September 2015	Pengumpulan hasil karya siswa	Pengambilan dokumentasi hari terakhir praktek PPL

(Tabel 3.2)

2. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi telah disesuaikan dengan materi yang telah diberikan dan juga sesuai dengan rancangan kegiatan yaitu dua kali teori dan dua kali tugas praktek. Untuk kelas teori seni budaya pada minggu ke-1 dan 2. Sedangkan jadwal prakteknya pada minggu ke-3 dan 4. Untuk penilaian disesuaikan dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), bila hasil evaluasi kurang dari KKM, maka siswa dikatakan tidak lulus, namun diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan.

Bentuk evaluasi yang digunakan pada pelajaran seni rupa, khususnya praktek yaitu memberikan semangat dan apresiasi terhadap murid. Sebab dalam seni rupa tidak ada suatu karya yang jelek untuk dinilai, semuanya punya cerita dan makna tersendiri. Dari skoring di sini menggunakan rentang dari angka 0 sampai 100, dengan ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ini sebesar 75,00. Untuk lebih lanjut mengenai soal tugas dan soal ulangan dapat dilihat dalam lampiran laporan ini.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

1. Piket Jaga

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain menerima panggilan, mencatat siswa yang datang terlambat, melayani siswa yang minta izin keluar lingkungan sekolah, membunyikan bel jam pelajaran sekolah, dan mengisi kelas ketika ada guru yang berhalangan mengajar.

2. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan–hambatan PPL

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Salah satu dari sikap siswa yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- c. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi berbeda-beda.
- d. Terbatasnya sarana pendukung dalam kelas, dalam hal ini adalah ruang kelas teori yang terlalu memanjang kebelakang sehingga siswa yang di belakang kurang memperhatikan.

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana.
- b. Sikap siswa yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada siswa yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, serta tidak mencatatnya siswa saat diberi materi pelajaran, sehingga saat ujian maupun penugasan banyak siswa

yang nilainya dibawah standar kompetensi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, hal-hal yang dilakukan adalah

mengingatkan siswa akan pentingnya mencatat untuk mata pelajaran yang bersifat materi dan perhitungan.

- c. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi, disebabkan karena siswa menganggap bisa tetapi kenyataannya siswa juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum jelas. Dan juga dapat ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi siswa yang memang belum paham tentang materi tersebut.
- d. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah di depan kelas, seperti menggunakan media *power point*, pemutaran *video* dan lain-lain.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 di SMA N 1 Gamping, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada siswa tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan–persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar–benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun–tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

Bagi Sekolah

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
- b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti alat peraga atau fasilitas lainnya guna menunjang pembelajaran.

Bagi Mahasiswa

- a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.

- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

Bagi Universitas

- a. Lebih meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PPL itu sendiri. Seperti tahun ini, menyiapkan pembekalan PPL terlebih dahulu, namun dalam pelaksanaannya PPL baru diterjunkan setelah KKN.
- b. Dalam memberikan informasi hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan, agar tidak terjadi missskomunikasi antara anggota, DPL dan pihak yang bersangkutan dalam program PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPM UNY. 2015. *Panduan PPL 2015 UNY*. Yogyakarta: UNY
- Tim LPPM UNY. 2015. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY

L

A

M

P

I

R

A

N